

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa tingkat X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK-TI Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki Minat Berwiraswasta cenderung diatas rata-rata, sebanyak 28 siswa (82,352 %).
2. Siswa tingkat X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK-TI Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki Kreativitas Belajar cenderung diatas rata-rata, sebanyak 24 siswa (70,589 %).
3. Siswa tingkat X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK-TI Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki Kemampuan Pengelasan diatas rata-rata, sebanyak 30 siswa (88,235 %).
4. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Minat Berwiraswasta dengan Kemampuan Pengelasan Pada Siswa tingkat X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK-TI Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2012/2013.
5. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Kreativitas Belajar dengan Kemampuan Pengelasan Pada Siswa tingkat X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK-TI Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

6. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Minat Berwiraswasta dan Kreativitas Belajar dengan Kemampuan Pengelasan Pada Siswa tingkat X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK-TI Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2012/2013.
7. Besarnya sumbangan efektif ubahan Minat Berwiraswasta terhadap Kemampuan Pengelasan adalah sebesar 41,878 %.
8. Besarnya sumbangan efektif ubahan Kreativitas Belajar terhadap Kemampuan Pengelasan adalah sebesar 29,43 %.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, maka diberikan implikasi sebagai berikut :

1. Dengan diterimanya hipotesis keempat, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan secara umum bagi pihak pengelola SMK-TI Swasta Budi Agung Medan secara khusus bagi guru-guru di SMK-TI Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2012/2013 dalam upaya membanmngkitkan minat siswa yang dapat mendukung Kemampuan Pengelasan. Upaya membangkitkan minat Berwiraswasta ini dapat dilakukan dengan menyuruh siswa untuk sering melakukan observasi ke bengkel-bengkel las.
2. Dengan diterimanya hipotesis kelima, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan secara umum bagi pihak pengelola SMK-TI Swasta Budi Agung Medan dan secara khusus bagi guru-guru di SMK-TI Swasta Budi Agung Medan Tahun Ajaran 2012/2013 dalam upaya meningkatkan

Kreativitas belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan Kemampuan Pengelasan, dengan cara memberikan tugas-tugas yang memicu siswa untuk menghasilkan ide-ide kreatif.

3. Dengan diterimanya hipotesis keenam, maka hal ini menggambarkan bahwa minat berwiraswasta yang tinggi dan kreativitas belajar yang tinggi mempunyai hubungan yang positif dan berarti dalam meningkatkan Kemampuan Pengelasan, yaitu dengan melakukan observasi kebengkel-bengkel dan memberikan tugas-tugas yang memicu siswa untuk menghasilkan ide-ide kreatif.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, dapat diajukan beberapa saran, antara lain :

1. Dengan ditemukannya Kemampuan Pengelasan dalam kategori diatas rata - rata, maka diperlukan upaya untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan Kemampuan Pengelasan siswa. Upaya peningkatan tersebut hendaknya dilakukan secara terkoordinasi dalam arti adanya koordinasi secara bersama-sama antara pengelola sekolah SMK-TI Swasta Budi Agung Medan dengan guru bidang studi Pengelasan, maka dari itu pengelola sekolah dan guru bidang studi supaya memberikan hadiah kecil seperti pena setiap bulannya untuk peringkat 1 s/d 10 saat dilakukan ujian bulanan, sehingga siswa akan bersemangat untuk meningkatkan kemampuannya.

2. Dengan ditemukannya minat berwiraswasta siswa dalam kategori yang diatas rata - rata, hendaknya tetap dilakukan upaya yang bisa memotivasi minat yang telah ada, sehingga akhirnya siswa dapat belajar dengan perasaan senang sehingga dapat meningkatkan kemampuan pengelasan, maka dari itu kepada pihak pengelola sekolah terutama pada guru bidang studi Pengelasan disarankan untuk memerintahkan siswa untuk sering melakukan observasi ke bengkel-bengkel las.
3. Dengan ditemukannya kreativitas belajar dalam kategori diatas rata - rata, maka diperlukan upaya untuk bisa meningkatkan kreativitas belajar siswa sehingga akhirnya dapat meningkatkan Kemampuan Pengelasan siswa. Kepada guru bidang studi Pengelasan disarankan untuk memberikan tugas-tugas melakukan observasi kebengkel-bengkel dan memberikan tugas-tugas yang memicu siswa untuk menghasilkan ide-ide kreatif.